

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era modern yang pertumbuhannya semakin pesat membuat masyarakat menjadi lebih maju terutama pada ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang kesehatan. Hal ini mendorong terjadinya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap masyarakat. Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam mewujudkan kesehatan itu sendiri dilakukan berbagai upaya kesehatan antara lain adalah pencegahan penyakit (*preventif*), peningkatan kesehatan (*promotif*), pengobatan penyakit (*kuratif*), hingga pemulihan kesehatan (*rehabilitatif*). Dalam mewujudkan upaya kesehatan tersebut maka berdirilah industri farmasi untuk menyediakan obat- obatan dan alat kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1799/Menkes/Per/XII/2010 tentang industri farmasi, industri farmasi adalah badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat dan alat kesehatan. Pembuatan obat adalah seluruh tahapan dalam menghasilkan obat, yang meliputi pengadaan bahan baku dan bahan kemas, produksi, pengemasan primer dan sekunder,

pengawasan mutu dan pemastian mutu sampai diperoleh obat untuk didistribusikan.

Industri farmasi berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas hidup dari masyarakat melalui produk sediaan farmasi yang dihasilkannya. Produk yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan antara lain kualitas, keamanan, dan efektifitas (*quality, safety, efficacy*). Upaya yang dilakukan untuk menjamin terpenuhinya persyaratan tersebut tiap industri farmasi harus menerapkan Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). CPOB adalah suatu pedoman bagi setiap industri farmasi dalam melakukan proses produksi suatu sediaan, yang apabila diterapkan akan menghasilkan suatu produk yang terjamin kualitas, keamanan dan khasiatnya. Pedoman CPOB digunakan oleh industri farmasi dengan tujuan untuk menjamin obat yang diproduksi tetap konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya.

Peran Apoteker dalam pelaksanaan CPOB di industri farmasi sangatlah penting. Apoteker merupakan salah satu bagian dalam personalia yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan kegiatan produksi, penyimpanan sampai dengan pendistribusian yang dilakukan dalam industri farmasi. Oleh karena itu, seorang Apoteker dituntut memiliki wawasan yang luas, keterampilan, maupun kemampuan dan bertanggung jawab.

Untuk mempersiapkan para Apoteker yang profesional dan bertanggung jawab, maka dilakukan praktek kerja profesi di industri farmasi sebagai pelatihan sehingga seorang Apoteker mendapatkan bekal dan pengalaman dalam dunia kerja. Oleh karena itu, Program Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

bekerja sama dengan PT. Sejahtera Lestari Farma untuk menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang berlangsung selama 4 (empat) minggu pada tanggal 17 Juli sampai dengan 16 Agustus 2019.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Sejahtera Lestari Farma ini bertujuan agar calon Apoteker dapat:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat dilakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT.Sejahtera Lestari Farma diantaranya adalah:

- 1 Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 2 Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 3 Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang professional.